

**TATA KELOLA DATA STATISTIK PELABUHAN PERIKANAN: STUDI KASUS DINAS
KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR**

Albert Joan Areli¹, Adi Susiantoro²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

(albertareli04@gmail.com, adisusiantoro@untag-sby.ac.id)

ABSTRAK

Perkembangan akan kebutuhan informasi data pada sektor kelautan semakin meningkat. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan nelayan yang beroperasi di setiap pelabuhan, para pemangku kebijakan merumuskan kebijakan yang wajibkan pendataan terhadap seluruh kegiatan operasional. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur melakukan pendataan yang meliputi hasil tangkapan, alat tangkap yang digunakan, bobot kapal, dan berbagai informasi lainnya. Tujuan utama dari pendataan ini adalah untuk melacak aktivitas nelayan serta menjadi acuan dalam prosedur penangkapan ikan, sehingga para nelayan tidak melanggar peraturan yang berlaku dan dapat menjaga kelestarian sumber daya ikan serta ekosistem laut. Dalam memperoleh data ini digunakan metode studi literatur serta observasi langsung terhadap objek penelitian, yaitu pengelolaan data statistik operasional pelabuhan, guna mengetahui tingkat efektivitasnya. Selain itu, pendataan ini juga berguna untuk menganalisis kebutuhan para nelayan, seperti subsidi BBM, LPG, dan kebutuhan dasar lainnya untuk melaut. Informasi tersebut juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, penting bagi setiap pelabuhan untuk melakukan pendataan operasional sebelum nelayan memulai aktivitas penangkapan ikan.

Kata kunci : *Operasional, Kelautan, Pengelolaan ,Perikanan,Statistik*

ABSTRACT

The development of data information needs in the marine sector is increasing. Along with the increasing need for fishermen operating in each port, policy makers formulated policies that require data collection for all operational activities. The East Java Provincial Marine and Fisheries Service collects data which includes catches, fishing gear used, boat weight, and various other information. The main purpose of this data collection is to track fishermen's activities and become a reference in fishing procedures, so that fishermen do not violate applicable regulations and can maintain the preservation of fish resources and marine ecosystems. In obtaining this data, a literature study method and direct observation of the research object were used, namely the management of port operational statistical data, to determine the level of effectiveness. In addition, this data collection is also useful for analyzing the needs of fishermen, such as subsidies for fuel, LPG, and other basic needs for going to sea. This information can also be used as a material for evaluating government policies. Therefore, it is important for each port to collect operational data before fishermen start fishing activities.

Keywords : *Operational, Marine, Management, Fisheries,statistics*

PENDAHULUAN

Sebagai negara maritim dengan sebagian besar wilayahnya berupa laut, Indonesia memiliki luas lautan yang mencapai sekitar 70% dari total wilayah, yaitu sekitar 5,8 juta km². Dari jumlah tersebut, terdapat sekitar 3,2 juta km² merupakan wilayah teritorial dan 2,7 km² merupakan Zona Ekonomi Ekslusif Indonesia (ZEEI). Selain wilayah laut yang luas, negara Indonesia juga memiliki 17.504 pulau dan garis pantai sepanjang 95.181 km. Dengan luasnya wilayah laut, banyaknya pulau serta panjangnya garis pantai, Indonesia diharapkan mampu menjadi negara yang mandiri, maju, kuat, serta senantiasa mengutamakan kepentingan nasional (*Statistik Indonesia 2015 - Badan Pusat Statistik Indonesia*, n.d.). Selain itu, Indonesia juga memiliki keanekaragaman hayati laut yang sangat kaya, terutama berbagai jenis ikan seperti ikan patin, jelawat, belida, baung, betutu, botia, arwana, tilan dan banyak yang lainnya. Spesies-spesies ini memiliki potensi ekonomi yang tinggi, baik untuk industri makanan maupun sebagai ikan hias, sehingga memperkuat potensi kelautan Indonesia sebagai sektor strategis dalam pembangunan nasional.

Meskipun Indonesia memiliki kekayaan laut yang melimpah, sektor ini tidak selamanya ada pada kondisi yang optimal. Berbagai ancaman dan risiko terus membayangi, sehingga dapat menghambat potensial dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya laut secara optimal. Sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan data, khususnya pada sektor maritim di Indonesia, kesadaran akan pentingnya informasi data semakin meningkat. Meningkatnya tuntutan dari masyarakat mendorong pemerintah untuk melakukan pendataan terkait kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat. Data yang dimaksudkan adalah data statistik, yang pada awalnya hanya digunakan untuk kepentingan negara. Akan tetapi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, statistik kini juga dapat digunakan pada semua bidang kehidupan. Statistik memiliki peranan yang penting dalam proses mengumpulkan, mengorganisasikan, menyajikan, dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan yang valid untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan analisis yang dilakukan (Thomas Kartomo, Deni Ahmad Taufik, Stenus Jacub Kartutu, Moch Wirasto Tenu, 2024).

Seiring dengan perkembangan kebutuhan dan tuntutan di era globalisasi ini, maka peran data statistik menjadi semakin krusial. Arus data informasi yang semakin cepat dan global menuntut tersedianya data yang mutakhir, akurat dan berkualitas guna mendukung berbagai program pemerintah. Untuk mempercepat berbagai proses pembangunan, maka perlu memanfaatkannya melalui kemajuan teknologi informasi yang terintegrasi. Pemanfaatan data yang tepat dapat mempercepat pelaksanaan program pembangunan. Tanpa data yang akurat sebuah kebijakan atau program dapat berisiko salah sasaran dan gagal dalam memberikan manfaat yang maksimal. Demikian juga permintaan data dari dunia internasional juga semakin meningkat.

Beberapa kementerian termasuk Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah mulai beralih ke platform berbasis teknologi informasi. Dalam sektor kelautan dan perikanan, data dan informasi terkhususnya berkaitan dengan data produksi dan sarana perikanan sangat diperlukan untuk mendukung perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, Kementerian Kelautan dan Perikanan atau yang disingkat (KKP) menerbitkan kebijakan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan (PERMEN-KP) Tahun 2018 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Keberhasilan maupun kegagalan dalam pembangunan perikanan tangkap tidak hanya diukur secara kualitatif, tetapi juga secara kuantitatif dalam bentuk data statistik. Ketersediaan data yang benar sesuai dengan kondisi di lapangan, serta ketepatan waktu penyediannya menjadi sangat diharapkan (*Detail Kegiatan | PIPP - Kementerian Kelautan Dan Perikanan*,

n.d.). Dari konteks ini, salah satu upaya dalam kegiatan pendataan statistik yang dilakukan di sektor kelautan adalah pendataan pada kegiatan operasional di pelabuhan yang perlu dilakukan oleh setiap UPT Pelabuhan. Pendataan ini mencakup informasi mengenai hasil tangkapan, alat tangkap yang digunakan, bobot kapal, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan melaut. Tujuan utama dari pendataan ini adalah untuk melacak aktivitas nelayan serta menjadi acuan dalam prosedur penangkapan ikan yang sesuai, sehingga para nelayan diharapkan tidak melanggar ketentuan yang berlaku serta turut menjaga kelestarian sumber daya ikan serta ekosistem laut. Hal ini sejalan dengan Pasal 129 PERMEN-KP 58 Tahun 2020 tentang Usaha Perikanan, yang menyatakan bahwa setiap orang dalam melakukan usaha perikanan tangkap wajib mematuhi beberapa ketentuan yang telah ditetapkan.

METODE PELAKSANAAN

Pengumpulan data statistik seperti informasi hasil tangkapan, jenis alat tangkap, bobot kapal, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan melaut di pelabuhan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu melalui studi literatur dari data yang ada pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, observasi langsung terhadap kegiatan operasional di lapangan, terlibat aktif dalam proses pendataan dan dokumentasi di bidang perikanan tangkap, serta bimbingan secara langsung dengan penanggung jawab magang. Metode ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi data, melakukan langsung pengolahan data yang ada, serta memberikan pengalaman praktis dan pemahaman mendalam mengenai tata kelola data operasional harian pelabuhan di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan disusun berdasarkan temuan selama pelaksanaan praktik magang berlangsung yang kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sesuai dengan tujuan kegiatan serta konteks Bidang Perikanan dan Tangkap yang menjadi fokus penempatan. Kegiatan magang dilaksanakan di kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur yang bertempat di Jl. Ahmad Yani No.152 B, Gayungan, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60235. Salah satu tugas pokok DKP Jatim adalah melakukan pendataan operasional harian pada Pelabuhan. Kegiatan pendataan ini meliputi penginputan data yang dikirimkan oleh pihak UPT setiap harinya yang berupa tiga bagian data, yaitu operasional pelabuhan yang mencakup informasi trip kapal masuk dan trip kapal keluar, penerbitan dan penerimaan surat-surat seperti logbook kapal, SPB (Surat Persetujuan Berlayar), SHTI/SKPI (Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan), jumlah data logistik yang keluar (bensin, solar, garam, LPG, es batu, oli dan air). Bagian kedua, terdapat bagian produksi ikan yang memberikan informasi mengenai data ikan hasil tangkapan yang sudah di kelompokan berdasarkan alat tangkapnya, dan telah diperhitungkan berdasarkan satuan kilogram yang sudah terdapat harga sebagaimana telah dicantumkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan. Bagian yang terakhir meliputi PAD atau pendapatan asli daerah, yang berisi informasi mengenai pemasukan seperti data masuk orang dan kendaraan, sewa gedung, sewa lahan, jasa kebersihan dermaga, jasa bongkar muat, dan masih banyak lagi kategori lainnya.

Data yang ada biasanya dikirimkan oleh satuan kerja bagian staff pengelola data pada seksi kepelabuhanan bidang perikanan tangkap setiap harinya secara rutin. Namun terkadang terdapat juga beberapa UPT yang baru mengirimkan data setiap akhir bulan, tergantung tingkat urgensi data tersebut di perlukan yang kemudian di analisis apabila terdapat permasalahan oleh 20 UPT di setiap kabupaten, yang dimana terdapat pelabuhan yang berada dibawah pengawasan dan kendali Dinas Provinsi, terkecuali Pelabuhan yang sudah berstatus

(PPN) atau Pelabuhan Perikanan Nasional, yang langsung dikontrol oleh KKP (Kementerian Kelautan dan Perikanan) seperti PPN Brondong di Lamongan dan PPN Prigi di Trenggalek. Permasalahan kecil lainnya terkait pengisian data ini yaitu terdapat pada penamaan ikan dan alat tangkap, meskipun mengikuti data pusat terkadang ada beberapa daerah yang memiliki alat tangkap yang sebenarnya sama akan tetapi memiliki perbedaan penyebutan seperti contoh dalam data ada salah satu alat tangkap yang bernama “*Gill Net*” akan tetapi di beberapa daerah memiliki istilah lain dengan sebutan “jaring insang hanyut”.

Hasil akhir dari pendataan dari ketiga data dari setiap bagian tersebut yang telah dinyatakan valid akan diunggah ke dalam aplikasi yang disebut *One Data* milik Kementerian Kelautan adalah sebuah inisiatif pemerintah Indonesia untuk mendorong pengambilan kebijakan berdasarkan data. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan pemenuhan atas data yang akurat, terbuka dan dapat digunakan. Untuk mendapatkan data Kelautan dan Perikanan yang lengkap, cepat, akurat dan dipertanggungjawabkan, serta untuk meningkatkan kualitas data, penyatuhan/integrasi data, pemberian akses data serta optimalisasi ketersediaan data dan informasi di bidang kelautan dan perikanan, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu bekerja penuh dan memiliki tugas utama sebagai pengolah data sistem informasi kelautan dan perikanan yang handal dan kompeten (*Detail Kegiatan | PIPP - Kementerian Kelautan Dan Perikanan*, n.d.).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam upaya memperkuat potensi kelautan Indonesia sebagai sektor strategis dalam pembangunan nasional, maka perlu adanya upaya pemanfaatan sumber daya laut secara optimal. Perkembangan ilmu dan teknologi yang ada telah memberi pengaruh pada seluruh aspek, termasuk sektor kelautan. Sejalan dengan perkembangan akan kebutuhan data yang semakin meningkat, tentunya menuntut pemerintah untuk lebih inisiatif dan bergerak cepat. Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memerlukan serta bertugas dalam pengelolaan data khususnya data produksi dan sarana perikanan. DKP dalam praktik pendataannya, melakukan tiga kegiatan pendataan penginputan data yang dikirimkan oleh pihak UPT setiap harinya yang berupa tiga bagian data, yaitu informasi data operasional pelabuhan, bagian produksi ikan, dan PAD (pendapatan asli daerah) dari seluruh operasional harian pelabuhan. Data tersebut umumnya dikirimkan oleh satuan kerja bagian staff pengelola data pada seksi kepelabuhanan bidang perikanan tangkap setiap harinya secara rutin.

Pengelolaan data yang ada pada Dinas Kelautan dan Perikanan tidak selalu berjalan lancar. Dalam praktik lapangannya, sering dijumpai beberapa UPT yang tidak memenuhi aturan dengan mengirimkan data di akhir bulan sehingga membuat DKP harus merekap data dengan jumlah yang banyak setiap akhir bulannya yang berpengaruh pada pemberian informasi hasil rekap data yang terlambat, selain itu juga sering dijumpai adanya permasalahan kecil lainnya dalam pengisian data karena adanya perbedaan penyebutan atau penamaan pada ikan dan alat tangkap di beberapa daerah. Meskipun pihak DKP telah memberikan informasi dan contoh agar data yang dilaporkan memiliki kesamaan penyebutan, hal ini nampak terus menjadi permasalahan yang berulang. Untuk mendorong upaya pemerintah dalam pengambilan kebijakan berdasarkan data, DKP terus mengupayakan menyajikan data yang lengkap, cepat, akurat dan dipertanggungjawabkan dengan terus meningkatkan kualitas data, penyatuhan/integrasi data, pemberian akses data serta optimalisasi ketersediaan data dan informasi di bidang kelautan dan perikanan.

Saran

Untuk mengupayakan meminimalisir adanya permasalahan yang terus terjadi dan mencegah adanya permasalahan lain di antaranya adalah dengan bisa lebih meningkatkan efisiensi dan efektifitas terkait pengelolaan data, DKP juga perlu untuk terus mengintegrasikan setiap UPT yang ada agar mampu memberikan informasi data yang sesuai di lapangan dan memberikan data yang sesuai dengan kebijakan yang telah disepakati. Sehingga diharapkan dari data yang ada dan sudah dikelola dapat memberikan stimulus atau pengaruh pada pembuat kebijakan, dalam merumuskan kebijakan yang dapat membantu banyak masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Detail Kegiatan | PIPP - Kementerian Kelautan dan Perikanan.* (n.d.). Retrieved April 21, 2025, from <https://pipp.kkp.go.id/berita/detail/diklat-pengolah-data-mendukung-program-one-data/eyJpdI6IkI0QXBX3RWdOTVIXVmxAfROcE56N2c9PSIsInZhbHVIIjoiVVkvMUp1cHZyZWdzSHR5RDg5ekNEUT09IiwibWFjIjoiYjAxZGVlMjcyYjA5ZmUzYjlkMGZmOTEyYzM5YjNkZWEzJlxOGE5NzkwN2VlMDIzZWU3MThlYTk0ODBiMjNkNSIsInRhZyI6IiJ9>
- Machdi, I. (2020). Statistik Indonesia 2022. *Statistik Indonesia 2020*, 1101001, 790. <https://www.bps.go.id/id/publication/2015/08/12/5933145e1d037f5148a67bac/statistik-indonesia-2015.html>
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 58/Permen-KP/2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap. *Kementerian Kelautan Dan Perikanan RI*, 2(1), 1–163.
- Riadi, M. (2021). Praktik Kerja Lapangan (Pengertian, Tujuan, Manfaat, Pelaksanaan dan Penilaian). *Kajian Pustaka*. <https://www.kajianpustaka.com/2021/03/praktik-kerja-lapangan.html>
- Sarihastuti, D., & Statistik, B. P. (2024). Optimalisasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Sebagai Upaya Pemenuhan Data Statistik Berkualitas di Indonesia. *Syntax Admiration: P-ISSN 2722-7782 | e-ISSN 2722- 5356 Vol. 5, No. 10, Oktober 2024 Optimalisasi*, 5(10), 1–19.
- Statistik Indonesia 2015 - Badan Pusat Statistik Indonesia.* (n.d.). Retrieved April 21, 2025, from <https://www.bps.go.id/id/publication/2015/08/12/5933145e1d037f5148a67bac/statistik-indonesia-2015.html>
- Thomas Kartomo, Deni Ahmad Taufik, Stenus jacub Kartutu, Moch Wirasto Tenu, i W. S. (2024). ANALISIS PERAN STATISTIKA TERAPAN DALAM BIDANG BISNIS, KESEHATAN, DAN LINGKUNGAN. *Journal of Comprehensive Science P-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584 Vol. 3 No. 2 Februari 2024 ANALISIS*, 15(1), 37–48.
- Yuniati, R. A. N., & Rachman, F. (2016). Cluster Potensi Sektor Perikanan Pada Perairan Umum Di Jawa Timur Tahun 2016. *Seminar Nasional Pendidikan, Anonim 1995*, 224–233. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/3015%0Ahttps://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/viewFile/3015/2930>